

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif dan jenisnya adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau pendekatan studi kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti yang dilakukan dalam studi ini. (Fadli 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2023 sampai dengan tanggal 07 Oktober 2023. Bertempat Di Desa Sumpoko, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Setelah peneliti melakukan wawancara pada partisipan 1, 2 dan 3 yang berlokasi Di Desa Sumpoko, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, Proses pengambilan data dilakukan terhitung mulai dari perencanaan penelitian.

Wawancara dilakukan peneliti pada keluarga partisipan 1 tanggal 06 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB yang berdurasi 25-30 menit yang bertempat di rumah partisipan 1 tepatnya di ruang tamu, Setelah itu dilanjutkan dengan mewawancarai partisipan 2 tanggal 06 Oktober 2023 pukul 15.00 WIB yang berdurasi 20-30 menit dirumah partisipan tepatnya di ruang tamu. Kemudian yang terakhir dilanjutkan dengan mewawancarai partisipan 3 pada tanggal 07 Oktober 2023 pukul 16.00 WIB dengan durasi 20-30 menit yang bertempat di rumah partisipan tepatnya di ruang tamu.

3.3 Setting Penelitian (situasi lingkungan saat pengambilan data)

Wawancara ini dilaksanakan di rumah Ny. T yang berada Di Desa Sumpoko, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang, pada tanggal 06 Oktober 2023

pukul 10.00 WIB. Wawancara dengan partisipan 1 berlangsung pada tanggal 06 Oktober 2023 di laksanakan di ruang tamu Ny. T, kemudian wawancara pada partisipan 2 di lakukan di ruang tamu Ny. T, Dan wawancara dengan partisipan 3 dilakukan di ruang tamu Ny, S dengan estimasi kurang lebih 30 menit. Adapun setting penelitian dipilih berdasarkan keinginan partisipan agar memudahkan proses pengambilan.

3.4 Subjek Penelitian / Partisipan

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yang berarti sampel diambil sesuai dengan kriteria tertentu. Dalam hal ini, peneliti menentukan sendiri kriteria sampelnya berdasarkan data yang diperlukan dari kondisi lapangan. (Indra et al. 2020). Peneliti menggunakan kriteria sampel keluarga ini karena responden 1 memiliki kemampuan untuk menjelaskan respon psikologis selama kehamilan pertamanya, dan responden 2 dan 3 menggunakannya sebagai validasi data untuk menanyakan kembali data partisipan 1 untuk mendukung partisipan 1.

Penelitian ini melibatkan responden yang berada di Desa Sumbersuko, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Partisipan pertama, Ny. T, yang berusia 29 tahun, melahirkan anak pertamanya, partisipan kedua, Tn. A, yang menikah dengan Ny. T, yang berusia 30 tahun, dan partisipan terakhir, Ny. S, ibu kandung Ny. T, yang berusia 51 tahun.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang melibatkan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Daftar pertanyaan untuk wawancara ini dibuat berdasarkan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dikaji. (Purwanto 2020). Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara di mana responden harus menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara. Sebelum memulai

wawancara, peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada sampel, dan daftar pertanyaan ini disusun secara skematis, terstruktur, dan sesuai dengan standar.. Panduan wawancara ini membantu wawancara berjalan dengan fokus, berfungsi sebagai panduan, dan berjalan sesuai harapan. Pertanyaan yang disusun adalah pertanyaan utama yang akan didukung oleh beberapa pertanyaan lanjutan yang berkaitan dengan pertanyaan utama. Dalam kasus ini, responden dapat menjawab pertanyaan apa pun, tetapi mereka harus tetap dalam topik. Semua proses wawancara dicatat melalui rekaman suara handphone dan dokumentasi foto. Untuk menentukan tema dan sub penelitian, dan hasilnya akan dievaluasi kembali.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data (Uji Triangulasi)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Triangulasi untuk menguji keabsahan data mereka. Mereka melakukan uji triangulasi melalui wawancara semi terstruktur dengan peserta pertama, kedua, dan ketiga. Untuk mengetahui respon psikologis ibu muda saat menghadapi kehamilan pertamanya, data dikumpulkan dari tiga responden.

3.7 Metode Analisa Data

Analisa (diceritakan, seperti apa) adalah metode dominan penelitian dalam metode analisis data ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran luas tentang peneliti. Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti akan mewawancarai partisipan yang sudah ditentukan dengan pertanyaan dari yang paling umum hingga yang paling rinci. Peneliti harus ingat untuk mencatat hasil wawancara. Selanjutnya, data dikumpulkan berdasarkan pokok bahasan yang akan diidentifikasi untuk menghasilkan kata kunci, yang kemudian digunakan untuk menciptakan tema..

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan dalam penelitian. Terlebih pada penelitian keperawatan yang berhubungan dengan manusia, Oleh karena itu peneliti harus memperhatikan masalah etika anantara lain :

1. Meminta Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti meminta persetujuan partisipan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang menunjukkan bahwa mereka setuju untuk penelitian. Jika mereka tidak bersedia, peneliti harus menghormati hak mereka. Tujuan meminta persetujuan adalah untuk memberi tahu subjek tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, kemungkinan masalah, keuntungan, dan kerahasiaan adalah semua informasi yang harus diberikan peneliti kepada partisipan saat pengajuan pengetahuan. (Smith 2016).

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memastikan bahwa subjek akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan inisial atau tidak mencantumkan nama partisipan secara langsung pada lembar persetujuan, sehingga peneliti hanya menggunakan nama singkatan (inisial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian. (Smith 2016).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Problem etika ini berkaitan dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian—baik dalam bentuk informasi atau masalah lainnya—sehingga hanya kelompok tertentu yang dapat menerima data tersebut (Smith 2026).